

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS UED-SP SUMBER REJEKI PADA  
BUMDesa SURYA SEJAHTERA**

**Anisa Yuni Rachmawati<sup>1</sup>, Tri Lestari<sup>2</sup>, Masyhad<sup>3</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : [anisayunir0506@gmail.com](mailto:anisayunir0506@gmail.com), [masyhad\\_ubhara@yahoo.com](mailto:masyhad_ubhara@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengarahkan sistem akuntansi pada UED-SP Sumber Rejeki menjadi lebih baik dan sesuai dengan teori ahli terutama dalam hal yang rentan akan kecurangan seperti kas. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer diperoleh secara langsung dikumpulkan dan diolah sendiri dalam penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung dengan BUMDesa dan UED-SP, sedangkan untuk data sekunder diperoleh secara langsung dari riset kepustakaan. Hasil analisis penelitian ini dapat di simpulkan bahwa sistem akuntansi yang berjalan pada UED-SP sudah baik namun masih rentan akan terjadinya kecurangan dengan terdapat perangkatan fungsi pada bendahara dan terdapat kekurangan dokumen yang diperlukan untuk prosedur permintaan pengisian kas kecil.

**Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas**

**ABSTRACT**

This research has a purpose to direct the accounting system on UED-SP Sumber Rejeki for the better And in accordance with expert theory especially in the case of being vulnerable to cheating like cash. The research method used is a qualitative descriptive approach. The data used is primary and secondary data, the primary data obtained directly collected and self-processed in field research by conducting a live interview with BUMDesa and UED-SP, while for secondary data obtained Directly from the literature research. The results of this research analysis can be concluded that

the accounting system that runs on UED-SP is already good but still vulnerable to the occurrence of fraud with the existence of functions in the Treasurer and there is a shortage of documents required to A small cash filling request procedure.

**Keywords: Accounting System, Cach Receipts, Cash Dishbursement**

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Awal penetapan Undang-Undang Pedesaan No. 6 Tahun 2014 Pasal 87 mengenai Pembentukan desa diterima dengan sigap oleh aparat desa di berbagai pedesaan di seluruh provinsi. Peningkatan pembentukan BUMDesa ini akan semakin meningkat setiap tahunnya. Begitu pun di Provinsi Jawa Timur, khususnya pada daerah Sidoarjo sudah terbentuk berpuluh-puluh BUMDesa, salah satunya adalah BUMDesa “Surya Sejahtera”.

Awal pembentukan BUMDesa tentu diharuskan untuk merancang berbagai komponen yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha. Sistem memegang peranan penting dalam segala kegiatan usaha yang dilakukan. Semakin baik sistem yang dirancang maka akan semakin membantu proses kinerja sehingga usaha yang dijalankan menjadi cepat berkembang. Salah satu sistem yang ada merupakan sistem akuntansi terutama pada kas. Kas merupakan aktiva yang rawan karena mudah dipindah tangankan sehingga mudah digelapkan dan dimanipulasi. BUMDesa Surya Sejahtera memiliki usaha dalam bidang perdagangan dan bidang keuangan yang terdapat transaksi mengenai kas baik penerimaan maupun pengeluaran, sehingga tentu memiliki sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran yang dijalankan.

Permasalahan UED-SP Sumber Rejeki sesuai dengan judul yang diangkat terdapat pada sistem akuntansi yang berjalan mengenai kas baik penerimaan dan pengeluaran kas dimana terdapat perangkapan fungsi yang tidak sesuai dan tidak terdapat fungsi yang bertanggung jawab akan kas yang dikelola oleh kasir.

Mengingat pentingnya sistem akuntansi yang baik dalam kegiatan usaha yang dijalankan UED-SP Sumber Rejeki agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Rumusan masalah pada penelitian ini mengulas Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UED-SP Sumber Rejeki Kabupaten Sidoarjo ?

Tujuan dari penulisan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UED-SP Sumber Rejeki Kabupaten Sidoarjo.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2016 : 3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

### **Pengertian Kas**

Kas menurut Baridwan (2004 : 83) adalah” suatu alat penukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi”.

Sedangkan, Pada buku Dasar – Dasar Akuntansi, kas menurut Jusup (2011 : 13) merupakan “aset perusahaan yang siap digunakan untuk diubah menjadi jenis aset yang lain”

### **Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Pada buku sistem akuntansi milik Mulyadi (2014 : 179) “Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang”.

Pada koperasi sesuatu yang menjadi objek jual adalah pelayanan jasa simpan pinjam maka dapat disimpulkan bahwa simpanan diartikan sebagai penerimaan kas dari penjualan tunai. Sedangkan, untuk pelunasan pinjaman dan angsuran pinjaman diartikan sebagai penerimaan kas dari penagihan piutang.

### **Sistem Penerimaan Kas dari Simpanan**

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai atau untuk koperasi berupa pemberian wadah untuk menyimpan dana. Berikut akan dijelaskan mengenai fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan sistem penerimaan kas dari simpanan :

### **Fungsi Penerimaan Kas dari Simpanan**

Menurut Subagyo ( 2014 : 62) fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari simpanan adalah :

1. Kasir
2. Staf Administrasi Simpanan
3. Staf Pembukuan

### **Dokumen Penerimaan Kas dari Simpanan**

Dokumen yang digunakan menurut Subagyo (2014 : 64) dalam sistem penerimaan kas dari simpanan adalah :

1. Slip Setoran
2. Buku Mutasi Harian

### **Catatan Penerimaan Kas dari Simpanan**

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari simpanan menurut Subagyo (2014 : 65) adalah :

1. Buku Tabungan
2. Jurnal Penerimaan Kas

### **Pengertian Pengeluaran Kas**

Terdapat dua sistem akuntansi pokok yang digunakan dalam melaksanakan pengeluaran kas yakni pengeluaran kas dengan cek dan pengeluaran kas dengan tunai melalui dana kas kecil.

### **Sistem Dana Kas Kecil**

Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas: sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dan kas kecil.

Mulyadi (2016 : 442) mengungkapkan bahwa, "Penyelenggaraan dana kas kecil yang memungkinkan pengeluaran kas dengan uang tunai dapat diselenggarakan dengan dua cara: (1) sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund-balancesystem*) dan (2) *Imprest system*".

### **Fungsi Pengeluaran kas melalui Dana Kas Kecil**

Mulyadi (2016 : 446) mengungkapkan mengenai fungsi yang terkait dalam sistem dana kas kecil adalah :

1. Fungsi kas.
2. Fungsi akuntansi.
3. Fungsi pemegang dana kas kecil.
4. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai.
5. Fungsi pemeriksaan intern.

## **Dokumen yang Digunakan dalam Pengeluaran Kas melalui dan Kas Kecil :**

Mengenai hal ini, Mulyadi (2016 : 445) menjelaskan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem dana kas kecil adalah

1. Jurnal Pengeluaran kas
2. Register Cek
3. Jurnal Pengeluaran Kas

## **Metode Penelitian**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah BUMDesa Surya Sejahtera di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, Dimana penelitian ini membahas tentang sistem akuntansi.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif akan menghasilkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian dalam penyajian laporan maka penelitian akan berisi kumpulan data-data serta gambar.

## **Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan adalah dalam penelitian yaitu data kualitatif. Data yang dimaksud adalah :

#### **1. Data Primer**

Data primer ini adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan dan diolah sendiri dalam penelitian lapangan dengan mengadakan observasi dan wawancara langsung dengan sumbernya yaitu UED-SP Sumber Rejeki.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari riset kepustakaan yang berasal dari teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti yaitu sistem akuntansi penerimaan

dan pengeluaran pada unit ekonomi desa-simpan pinjam Sumber Rejeki kabupaten Sidoarjo.

## **2. Sumber Data**

Pada peneliti sekarang ini yang dipergunakan adalah data primer, karena data-data tersebut dari laporan atau arsip-arsip langsung unit yang berwenang yaitu UED-SP Sumber Rejeki.

### **Teknik Pengumpulan**

Untuk memperoleh data yang lengkap peneliti menggunakan metode mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

#### **1. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan digunakan peneliti untuk mempelajari dan mengumpulkan data-data dengan cara mempelajari dasar-dasar teori berdasarkan literatur yang ada

#### **2. Interview**

Interview atau wawancara merupakan mengumpulkan informasi dengan interview atau wawancara langsung kepada seorang informan atau pihak yang diberikan wewenang dengan cara tanya jawab mengenai hal-hal yang menjadi permasalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem penerimaan yang bersumber dari simpanan dimulai saat anggota mengambil nomor antrian dan formulir setoran harian serta membawa buku tabungan. Setelah selesai, kasir menyerahkan buku tabungan dan slip setoran rutin lembar ke satu.

### **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

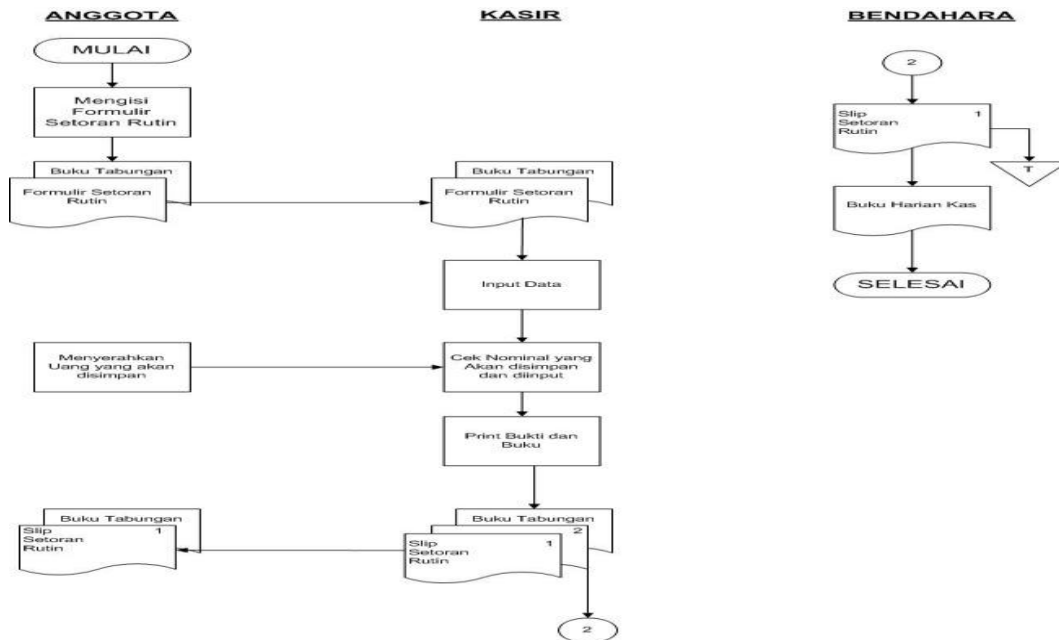
Prosedur untuk melakukan pengisian kembali dana kas kecil dimulai ketika kebutuhan UED-SP mulai menipis dan diterimanya tagihan-tagihan dari pihak ketiga. Jika permintaan itu disetujui maka akan dibuatkan catatan pada buku dan dibubuhi tanda tangan ketua.

### **Interpretasi**

#### **Sisem Penerimaan Kas pada UED-SP**

Pengajuan usulan atas rancangan bagan alir dokumen sistem penerimaan kas dari simpanan secara garis besar sama dengan bagan alir dokumen yang digunakan UED-SP Sumber Rejeki namun perbedaannya terdapat pada adanya bendahara sebagai fungsi

akuntansi dimana fungsi ini memiliki tugas untuk melakukan pencatatan atas penerimaan harian kas dengan menggunakan bukti kas masuk sebagai dokumen yang digunakan. Berikut bagan alir (usulan) dokumen sistem akuntansi penerimaan kas dari simpanan sebagai berikut :



Sumber : Olahan Peneliti.2018

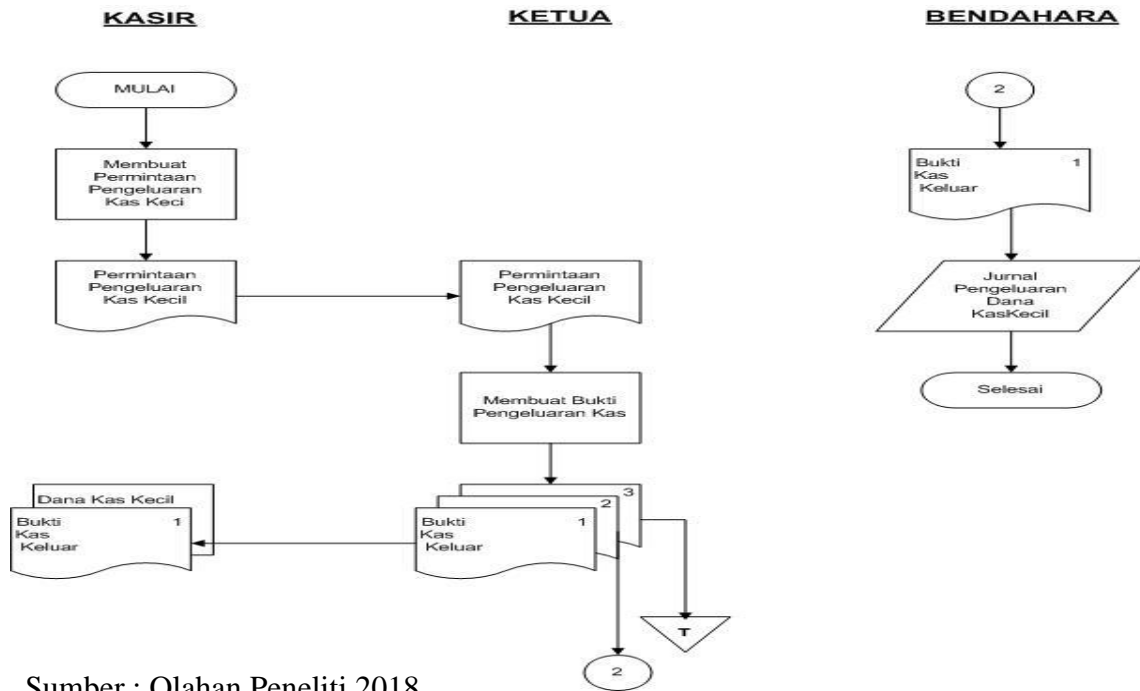
**Gambar 1**

Bagan Alir (usulan) Penerimaan Kas dari simpanan UED-SP Sumber Rejeki

### Sistem Pengeluaran Kas Pada UED-SP Sumber Rejeki

Dokumen yang digunakan hanya bukti kas keluar 2 rangkap yang dikeluarkan oleh ketua. Berikut penjelasan bagan alir (usulan) dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas melalui pengisian kembali dana kas kecil adalah sebagai berikut :





Sumber : Olahan Peneliti.2018

**Gambar 2**

Bagan Alir (usulan) Pengeluaran kas untuk pengisian dana kas kecil UED-SP Sumber Rejeki

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan teori mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UED-SP Sumber Rejeki. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses transaksi penerimaan kas dari simpanan hanya terjadi antara kasir dan anggota. Dana yang yang diterima kasir dari anggota nantinya akan disimpan dahulu di kas yang dipegang oleh kasir. Sedangkan, Proses transaksi pengeluaran kas pada pengisian kembali dana kas kecil hanya terjadi antara kasir dan ketua.
2. Secara keseluruhan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UED-SP Sumber Rejeki sudah baik walaupun masih terdapat perangkatan fungsi pada hal yang rentan terjadi kecurangan yaitu pada bagian bendahara. Khusus untuk pengeluaran kas terdapat kekurangan dokumen yang diajukan kasir untuk pengajuan pengisian kembali dana kas kecil, dimana sebelumnya pengajuan pengisian dana kas kecil dilakukan secara lisan.

Dalam hal ini, peneliti mencoba memeberikan asaran-saran yang diharapkan berguUna untuk perkembangan UED-SP, yaitu :

1. Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas seharusnya dilaksanakan oleh kasir yang tidak memiliki andil dalam proses penyusunan laporan keuangan. Telah terdapat dua kasir yang melakukan tugas operasional UED-SP, jadi tidak perlu menambahkan kasir lagi namun hanya melakukan perekrutan karyawan baru bagi posisi kasir.
2. Sebaiknya UED-SP membuat buku harian kas guna melakukan pencatatan secara rutin baik pada penerimaan maupun pengeluaran Buku harian kas dapat digunakan sebagai acuan pencocokan jika terdapat transaksi yang terlewat diinput dalam database.
3. Sebaiknya UED-SP membuat dokumen bagi permintaan pengeluaran kas kecil yang nantinya akan digunakan oleh kasir untuk pengajuan pengisian kembali dana kas kecil kepada ketua yang sebelumnya permintaan dilakukan secara lisan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Gajah Mada.
- Jusup, Al Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid II*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Salemba Empat.
- Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-Undang Otonomi daerah No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Lembaran RI Tahun 2004 No. 32. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 Pasal 87 tentang Desa*. Lembaran RI Tahun 2014 No.6. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Subagyo, Ahmad. 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.